

Proline ASAT (GOT) FS (IFCC mod.)

dengan/tanpa Pyridoxal-5-Phosphate (P-5-P)

Informasi Kemasan

No. Katalog	Isi per Kit
1 2601 99 10 921	R1 4 x 21 mL + R2 4 x 6 mL
1 2601 99 10 191	R1 4 x 36 mL + R2 4 x 9 mL
1 2601 99 10 181	R1 4 x 36 mL + R2 4 x 9 mL
1 2601 99 10 965	R1 6 x 25 mL + R2 6 x 6 mL
1 2601 99 10 951	R1 6 x 36 mL + R2 6 x 9 mL
1 2601 99 10 022	R1 5 x 20 mL + R2 1 x 25 mL
1 2601 99 10 920	R1 4 x 34 mL + R2 4 x 10 mL
1 2601 99 10 025	R1 3 x 80 mL + R2 1 x 60 mL
1 2601 99 10 591	R1 4 x 60 mL + R2 4 x 15 mL
1 2601 99 10 914	R1 6 x 60 mL + R2 6 x 15 mL
1 2601 99 10 027	R1 2 x 100 mL + R2 2 x 25 mL
1 2601 99 10 029	R1 3 x 200 mL + R2 1 x 150 mL
Untuk pengukuran dengan P-5-P dibutuhkan tambahan:	
2 5010 99 10 030	6 x 3 mL

Tujuan Penggunaan

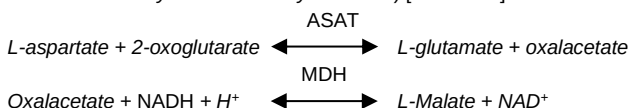
Reagen diagnostik untuk pemeriksaan kuantitatif ASAT (GOT) pada serum atau plasma heparin manusia secara in vitro dengan sistem fotometrik.

Ringkasan [1,2]

Alanine aminotransferase (ALAT/ALT), sebelumnya disebut *Glutamic Pyruvic Transaminase* (GPT), dan Aspartat Aminotransferase (ASAT/AST), sebelumnya disebut *Glutamic Oxalacetic Transaminase* (GOT), adalah dua enzim yang paling penting dari kelompok enzim aminotransferase atau transaminase, yang mengkatalisis konversi asam α -keto menjadi asam amino dengan cara transfer gugus amino. Sebagai enzim spesifik hati, ALAT hanya akan meningkat secara signifikan pada penyakit hepatobilier. Namun peningkatan kadar ASAT dapat juga terjadi karena kerusakan pada otot jantung atau rangka, serta parenkim hati. Oleh karena itu, pengukuran ALAT dan ASAT secara paralel dilakukan untuk membedakan kerusakan pada hati dengan kerusakan otot jantung atau rangka. Rasio ASAT/ALAT digunakan untuk diagnosis diferensial pada penyakit hati. Nilai rasio <1 menunjukkan kerusakan hati ringan, sedangkan rasio >1 berhubungan dengan penyakit hati yang berat, kadang kronis. [1,2]

Metode

Tes UV yang dioptimalkan menurut IFCC (*Internasional Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*) [modifikasi]



Penambahan *pyridoxal-5-phosphate* (P-5-P) direkomendasikan oleh IFCC, dapat menstabilkan aktivitas transaminase dan mencegah terjadinya nilai rendah palsu pada sampel dengan kadar P-5-P endogen yang tidak memadai, contohnya pasien dengan infark miokard, penyakit hati dan pasien dalam perawatan intensif [1,3].

Reagen

Komponen dan Konsentrasi

R1:	TRIS	pH 7,65	110 mmol/L
	L-Aspartate		320 mmol/L
	MDH (<i>malate dehydrogenase</i>)		≥ 800 U/L
	LDH (<i>lactate dehydrogenase</i>)		> 1200 U/L
R2:	2-Oxoglutarate		85 mmol/L
	NADH		1 mmol/L

Pyridoxal-5-Phosphate FS

Good's buffer	pH 9,6	100 mmol/L
Pyridoxal-5-phosphate		13 mmol/L

Penyimpanan dan Stabilitas

Reagen stabil sampai dengan tanggal kedaluwarsa yang tertera pada kemasan, jika disimpan pada suhu 2 - 8 °C, terlindung dari cahaya dan terhindar dari kontaminasi. Jangan membekukan reagen!

Peringatan dan Tindakan Pencegahan

1. Reagen mengandung natrium azida (0,95 g/L) sebagai pengawet. Hindari kontak dengan kulit dan membran mukosa. Jangan tertelan!
2. Reagen 1 mengandung bahan hewani dan biologis. Perlakukan produk sebagai bahan yang berpotensi infeksius sesuai cara kerja laboratorium klinik yang baik.
3. Reagen 2 mengandung bahan biologis. Perlakukan produk sebagai bahan yang berpotensi infeksius sesuai cara kerja laboratorium klinik yang baik.
4. Pada kasus yang sangat jarang, sampel pasien penderita *gammopathy* dapat memberikan hasil yang tidak sebenarnya [4].
5. Lihat Lembar Data Keselamatan dan lakukan tindakan yang diperlukan dalam penggunaan reagen. Untuk tujuan diagnosis, nilai hasil harus dievaluasi dengan riwayat medis pasien, pemeriksaan klinis dan temuan lainnya.
6. Hanya untuk penggunaan profesional!

Pengolahan Limbah

Silakan merujuk pada persyaratan hukum setempat.

Persiapan Reagen

Sebagai R1 dan R2

Reagen siap digunakan.

Untuk pengukuran dengan P-5-P, campurkan 1 bagian P-5-P dengan 100 bagian R1. Contoh: 100 μ L P-5-P + 10 mL R1

Stabilitas setelah pencampuran:	6 hari	pada	2 - 8 °C
	24 jam	pada	15 - 25 °C

Sebagai monoreagen

Tanpa *pyridoxal-5-phosphate*

Campurkan 4 bagian R1 + 1 bagian R2.

(Contoh: 20 mL R1 + 5 mL R2) = monoreagen

Stabilitas setelah pencampuran:	4 minggu	pada	2 - 8 °C
	5 hari	pada	15 - 25 °C

Monoreagen harus terlindung dari cahaya!

Spesimen

Serum atau plasma heparin manusia

Stabilitas [5]:

4 hari	pada	20 - 25 °C
7 hari	pada	4 - 8 °C
3 bulan	pada	-20 °C

Jangan menggunakan spesimen beku ulang atau terkontaminasi!

Prosedur Pemeriksaan

Aplikasi untuk instrumen otomatis tersedia sesuai permintaan.

Panjang gelombang	340 nm, Hg 334 nm, Hg 365 nm
Jalur optik	1 cm
Suhu	37 °C
Pengukuran	Terhadap udara

Pengukuran dengan R1 dan R2

Sampel/Kalibrator	100 μ L
Reagen 1	1000 μ L
Campurkan, inkubasi selama 5 menit, kemudian tambahkan:	
Reagen 2	250 μ L
Campurkan, baca absorbansi setelah 1 menit. Baca kembali absorbansinya setelah 1, 2, dan 3 menit.	

Pengukuran dengan monoreagen

Jangan menambahkan monoreagen dengan *pyridoxal-5-phosphate*!

Sampel/Kalibrator	100 μ L
Monoreagen	1000 μ L
Campurkan, baca absorbansi setelah 1 menit. Baca kembali absorbansinya setelah 1, 2, dan 3 menit.	

Perhitungan
Dengan faktor

Dari pembacaan absorban, hitung ΔA/menit dan kalikan hasil dengan faktor berikut:

ΔA/menit x faktor = aktivitas ALAT [U/L]		
	R1 dan R2	Monoreagen
340 nm	2143	1745
334 nm	2184	1780
365 nm	3971	3235

Dengan kalibrator

ASAT [U/L] = $\frac{\Delta A/\text{menit Sampel}}{\Delta A/\text{menit Kalibrator}}$ x Kons. Kalibrator [U/L]

Faktor Konversi

ASAT [U/L] x 0,0167 = ASAT [μkat/L]

Kalibrator dan Kontrol

Untuk kalibrasi sebaiknya menggunakan kalibrator TruCal U. Metode ini telah distandardisasi terhadap formulasi IFCC. Untuk kontrol kualitas internal dapat menggunakan TruLab N dan TruLab P. Setiap laboratorium sebaiknya menetapkan tindakan perbaikan apabila terdapat deviasi *recovery* kontrol.

	No. Katalog	Isi per Kit
TruCal U	5 9100 99 10 064	6 x 3 mL
TruLab N	5 9000 99 10 061	6 x 5 mL
TruLab P	5 9050 99 10 061	6 x 5 mL

Karakteristik Kinerja

Data dievaluasi pada Proline R-910

Data di bawah ini mungkin sedikit berbeda jika terjadi penyimpangan pada kondisi pengukuran.

Dengan P-5-P

Rentang pengukuran hingga 675 U/L. Jika nilai hasil melebihi rentang, sampel dapat diencerkan dengan larutan NaCl (9 g/L) secara manual atau menggunakan fungsi <i>rerun</i> .*	
Batas deteksi**	2 U/L

*Dilusi manual dengan larutan NaCl 1+1, kemudian hasilnya dikalikan 2. Dilusi otomatis sesuai dengan instrumen yang digunakan.

Substansi pengganggu	Interferensi ≤ 10% hingga	Konsentrasi Analit [U/L]
Asam askorbat	30 mg/dL	108
Bilirubin (konjugasi)	55 mg/dL	42,6
	55 mg/dL	165
Bilirubin (tak terkonjugasi)	60 mg/dL	44,0
	60 mg/dL	173
Hemoglobin	20 mg/dL	22,9
	100 mg/dL	166
Lipemia (trigliserida)	1000 mg/dL	39,2
	500 mg/dL	149
Untuk informasi lengkap dapat dilihat pada pustaka Young DS [6,7].		

Presisi			
Within run (n=20)	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 3
Rata-rata [U/L]	35,1	44,4	172
Koefisien Variasi [%]	1,54	1,85	1,47
Between day (n=20)	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 3
Rata-rata [U/L]	27,9	44,7	174
Koefisien Variasi [%]	4,07	2,71	1,34

Tanpa P-5-P

Rentang pengukuran hingga 700 U/L. Jika nilai hasil melebihi rentang, sampel dapat diencerkan dengan larutan NaCl (9 g/L) secara manual atau menggunakan fungsi <i>rerun</i> .*	
Batas deteksi**	2 U/L

*Dilusi manual dengan larutan NaCl 1+1, kemudian hasilnya dikalikan 2. Dilusi otomatis sesuai dengan instrumen yang digunakan.

Substansi pengganggu	Interferensi ≤ 10% hingga	Konsentrasi Analit [U/L]
Asam askorbat	30 mg/dL	125
Bilirubin (konjugasi)	10 mg/dL	19,0
	65 mg/dL	36,7
Bilirubin (tak terkonjugasi)	70 mg/dL	18,6
Hemoglobin	50 mg/dL	22,6
Lipemia (trigliserida)	1000 mg/dL	43,7
	1300 mg/dL	175
Untuk informasi lengkap dapat dilihat pada pustaka Young DS [6,7].		

Presisi			
Within run (n=20)	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 3
Rata-rata [U/L]	23,5	40,1	199
Koefisien Variasi [%]	2,54	1,61	1,07
Between day (n=20)	Sampel 1	Sampel 2	Sampel 3
Rata-rata [U/L]	25,5	49,4	205
Koefisien Variasi [%]	3,13	1,55	1,00

Perbandingan metode		
Tes x	ASAT (GOT) FS (Hitachi 917)	
Tes y	ASAT (GOT) FS (respons 910)	
	dengan P-5-P	tanpa P-5-P
n	115	105
Slope	1,03	0,996
Intercept	-2,31 U/L	0,079 U/L
Koefisien korelasi	0,999	0,999

** pengukuran aktivitas terendah yang dapat dibedakan dari nol, mean + 3 SD (n = 20) dari spesimen bebas analit.

Rentang Rujukan

Dengan P-5-P			
Wanita [8]		< 31 U/L	< 0,52 μkat/L
Pria [8]		< 35 U/L	< 0,58 μkat/L
Anak-anak [1]	1 – 3 Tahun	< 50 U/L	< 0,83 μkat/L
	4 – 6 Tahun	< 45 U/L	< 0,75 μkat/L
	7 – 9 Tahun	< 40 U/L	< 0,67 μkat/L
	10 – 12 Tahun	< 40 U/L	< 0,67 μkat/L
	13 – 15 Tahun	< 35 U/L	< 0,58 μkat/L
	16 – 18 tahun	< 35 U/L	< 0,58 μkat/L
Tanpa P-5-P			
Wanita [9,10]		< 31 U/L	< 0,52 μkat/L
Pria [9,10]		< 35 U/L	< 0,58 μkat/L

Setiap laboratorium sebaiknya mengecek jika rentang rujukan di atas dapat digunakan pada populasi pasiennya dan jika diperlukan melakukan penetapan rentang rujukan sendiri.

Pustaka

1. Thomas L. Alanine aminotransferase (ALT), Aspartate aminotransferase (AST). In: Thomas L, editor. *Clinical Laboratory Diagnostics*. 1st ed. Frankfurt: TH-Books Verlagsgesellschaft;

2. Moss DW, Henderson AR. *Clinical enzymology*. In: Burtis CA, Ashwood ER, editors. *Tietz Textbook of Clinical Chemistry*. 3rd ed. Philadelphia: W.B Saunders Company; 1999. p. 617-721.

3. Bergmeyer HU, Horder M, Rej R. *Approved Recommendation (1985) on IFCC Methods for the Measurement of Catalytic Concentration of Enzymes*. L.Clin. Chem. Clin. Biochem 1986; 24: 497-510.

4. Bakker AJ, Mücke M. Gammopathy interference in clinical chemistry assays: mechanisms, detection and prevention *ClinChemLabMed* 2007;45(9):1240-1243.

5. Guder WG, Zawta B et al. *The Quality of Diagnostic Samples*. 1st ed. Darmstadt: GIT Verlag; 2001; p. 18-9.

6. Young DS. *Effects of Drugs on Clinical Laboratory Tests*. 5th ed Volume 1 and 2. Washington, DC: The American Association for Clinical Chemistry Press 2000.

7. Young DS. *Effects on Clinical Laboratory Tests - Drugs Disease, Herbs & Natural Products*, <https://clinf.wiley.com/aaccweb/aacc/>, accessed in September 2021. Published by AACC Press and John Wiley and Sons, Inc.

8. Schumann G, Bonora R, Ceriotti F, Féraud G et al. IFCC primary reference procedure for the measurement of catalytic activity concentrations of enzymes at 37°C. Part 5: Reference procedure for the measurement of catalytic concentration of aspartate aminotransferase. *Clin Chem Lab Med* 2002;40:725-33.

9. Lorentz K Röhle G, Siekmann L. Einführung der neuen Standardmethoden 1994 zur Bestimmung der katalytischen Enzymkonzentrationen bei 37 °C. DG Klinische Chemie Mitteilungen 26; 1995; Heft 4.

10. Zawta B, Klein G, Bablok W. Temperature Conversion in Clinical Enzymology? *Klin. Lab.* 1994; 40: 33-42.



PT Prodia Diagnostic Line
Kawasan Industri Jababeka III
Jl. Tekno 1 Blok C 2 D-E-F
Cikarang, Jawa Barat 17530 - Indonesia